

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pertambangan merupakan industri yang berkonsentrasi pada pengeksploitasi hasil bumi yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai, kemudian dijual untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh manajemen perusahaan. Perusahaan pertambangan cenderung diminati oleh para investor dalam negeri maupun luar negeri untuk mendirikan perusahaan guna mengambil aset Negara Indonesia kemudian memberikan persentase keuntungan pembagian kepada pemerintah pusat, namun semua itu perlu diperhatikan bahwa pertambangan hasil bumi ini adalah sumber daya alam (SDA) yang tidak dapat diperbaharui. Oleh karena itu dalam jangka waktu panjang hasil olahan dalam bumi ini akan habis serta akan mengganggu perkembangan perekonomian di Indonesia sendiri.

Perkembangan perekonomian dunia yang dinamis menuntut pengelolaan perusahaan yang baik. Perusahaan harus selalu berupaya untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya di tiap sektor sebagai antisipasi persaingan bisnis yang semakin ketat (Nico, 2013). Perekonomian di Indonesia saat ini maupun yang akan datang mengalami kondisi yang kurang baik, bila dilihat dari perkembangan sektor industri yang ada seperti: industri rokok, *real estate*, jasa konstruksi dan bangunan, pertambangan, telekomunikasi, dll yang terdaftar di

BEI. Bila dilihat dari fenomena perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang terjadi cenderung tergantung pada sentimen pasar global yang mana diketahui THE FED U.S.A jika menaikkan suku bunganya. Kondisi ini terdapat kenaikan positif dan negatif, kenaikan positif diperoleh pada perusahaan perbankan sedangkan perusahaan selain perbankan mengalami penurunan (negatif) khususnya industri pertambangan. Sehingga dengan adanya fenomena tersebut akan mengakibatkan penurunan laba perusahaan serta tercermin dalam penurunan harga saham.

Return saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika *return* saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya dan biasanya *return* saham dipengaruhi oleh harga saham itu sendiri. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor (Sri Zuliarni, 2012).

Saham perusahaan yang baik adalah saham yang mengalami peningkatan harga dalam setiap penawaran di pasar modal, karena dapat mempengaruhi

terhadap *return* saham. Akan tetapi untuk mempertahankan harga saham yang stabil dan terus meningkat tidaklah mudah mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhinya baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu sektor ekonomi yang seringkali terkena imbas terutama akibat perubahan ekonomi dunia seperti turunnya harga minyak dunia adalah sektor pertambangan.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan yang mengalami penurunan harga saham dalam tiga tahun terakhir misalnya PT. Atlas Resources yang bergerak dalam bidang batubara dari tahun 2012-sampai tahun 2014. Tahun 2012 harga saham perusahaan tersebut tercatat sebesar Rp 1510, tahun 2013 Rp 850 dan tahun 2014 turun drastis menjadi Rp 448. Turunnya harga saham perusahaan tersebut tentunya berimbas pada turunnya *return* saham yang diterima oleh investor. Kasus lainnya juga terjadi pada PT. Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk, harga saham perusahaan ini turun dari 540 tahun 2012, Rp 174 tahun 2013 dan Rp 50 tahun 2014.

Sumber : (Financial Outlook, FE UGM, 2016).

Fenomena turunnya indeks harga saham sektoral dari industri pertambangan setidaknya dapat mengindikasikan bahwa *return* saham yang diperoleh investor dari industri tersebut belum optimal. Artinya realisasi *return* saham belum sesuai dengan *return* yang diharapkan oleh investor. Kondisi ini tentunya dapat mempengaruhi perilaku investor dalam menentukan preferensinya dalam berinvestasi di pasar modal. Mengingat motif utama investor berinvestasi pada perusahaan yang *go public* adalah mendapatkan *return* yang maksimal. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk mampu meningkatkan nilai perusahaan

sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil atau *return* yang akan diperolehnya.

Aspek fundamental yang sering diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui informasi yang berasal dari laporan keuangan. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Banyak penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Okky Safitri, dkk (2015) dengan judul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2013. Hasilnya menunjukkan bahwa, (1) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (2) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (3) *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, (4) profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Anis Sutriani (2014) dengan judul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap *return* Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45. Hasilnya menunjukkan secara simultan *return on asset*, *debt to equity ratio*, *cash ratio* tidak berpengaruh pada *return* saham dan sebagian hanya *return on asset* dan *debt to equity ratio*

berpengaruh terhadap *return* saham. Ketika nilai tukar yang digunakan sebagai variabel moderasi, ditemukan bahwa *return on asset* dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak memoderasi variabel pada *return* saham.

Penelitian Erlina Nurgana Indah (2013) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *return* Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan *return* saham perusahaan pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia, rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perubahan *return* saham perusahaan pertambangan batu bara di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya oleh Wiki wulandari (2015) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Return Saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji t diketahui bahwa secara parsial variabel CR, ROA dan ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel PER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi dari *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel CR , ROA, ROE, dan PER, sedangkan sisanya 72,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Beragamnya hasil penelitian diatas menjadi latar belakang untuk dilakukannya penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham, namun ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini

dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya, yaitu perusahaan pertambangan sementara penelitian sebelumnya lebih pada perusahaan manufaktur serta periode waktu dan metode analisis data yang digunakan juga berbeda. Rencana penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sementara penelitian sebelumnya menggunakan model moderasi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *return* saham, oleh karena itu peneliti mengambil penelitian dengan judul “**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM**”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah menurunnya profitabilitas perusahaan dan berdasarkan latar belakang dan tinjauan dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, Likidulitas, dan Solvabilitas terhadap *return* saham.

1. Profitabilitas mengalami penurunan;
2. Likudilitas mengalami penurunan;
3. Solvabilitas mengalami penurunan;
4. *Return* saham mengalami penurunan

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perlu adanya batasan ruang lingkup untuk mempermudah pembahasan.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, yaitu :

1. Bagaiman profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Bagaiman likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
3. Bagaiman solvabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
4. Bagaimana *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
5. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.
6. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.
7. Seberapa besar pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.
8. Seberapa besar pengaruh profitabilitas,likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2012-2014.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui Likuiditas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui Solvabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui *Return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.
7. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.
8. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2012-2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya kegunaan penelitian ini bersifat teoritis dan praktis baik bagi penulis maupun lingkungan sekitar, dengan manfaat selebihnya akan diuraikan kegunaan untuk siapa sajakah penelitian ini dapat bermanfaat,yaitu:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi, khususnya untuk ilmu akuntansi serta studi aplikasi dengan teori-teori serta literatur-literatur lainnya dengan kadaan sesungguhnya yang ada pada perusahaan didalam dunia nyata.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, dianatara yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana di Universitas Pasundan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis pada Program Studi Akuntansi. Selain sebagai syarat yang harus ditempuh, penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi ilmu teori yang telah penulis alami selama melakukan perkuliaan dengan

penerapan yang sebenarnya serta mencoba untuk mengembangkan pemahaman mengenai akuntansi keuangan pada *Return Saham* perusahaan.

2. Investor dan Masyarakat

Dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* , sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai kesesuaian antara fakta dilapangan dengan permasalahan tersebut melalui ilmu yang diteliti.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang dapat berpotensi mempengaruhi *Return Saham*.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil data secara sekunder dengan mengunjungi situs resminya www.idx.co.id. Sedangkan waktu penelitian mulai dari tanggal disahkannya proposal penelitian hingga selesai.